



---

## **Efektivitas Metode Pembelajaran *Home Visit* Mata Pelajaran PAI Pada Masa Pandemi Covid-19**

Nurhalimah Septianingsih, Bahrun Ali Murtopo, Atim Rinawati

IAINU Kebumen

Email: [nurhalimahsomagede@gmail.com](mailto:nurhalimahsomagede@gmail.com)

### ***Abstract***

The purpose of this research is: (1) To describe the effectiveness of the home visit learning method on PAI subjects in grades 4-6 at SD N 4 Donorojo, Sempor, Kebumen and (2) To describe the inhibiting factors and solution in the implementations of the home visit method carried out by PAI teacher at SD N 4 Donorojo. This type of research uses a qualitative approach. The students studied are students in grades IV, V, and VI at SD N 4 Donorojo, Sempor District, Kebumen Regency. The data collected in the form of interviews, observations, and also documentation. The data analysis used is descriptive analysis instrument. The data analysis technique used analyzes interactive method. Based on the results of the study, it can be concluded: 1) the use of the home visit method at SD N 4 Donorojo, Sempor District, Kebumen Regency is very effective because if you use online the condition of the internet network does not exist so that it is not possible to carry out teaching and learning activities using online or online and 2) .the obstacles that exist in SD N 4 Donorojo include Students' houses that are far apart, the internet network that does not exist and also inadequate roads. However, apart from that, there is a solution made by PAI teachers, namely bringing 2 groups closer together with houses that are close together.

**Keywords:** *Effectiveness, Home Visit Method, Islamic religious education, The covid-19 pandemic*

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mendeskripsikan efektivitas metode pembelajaran home visit pada mata pelajaran PAI kelas 4-6 di SD Negeri 4 Donorojo, Sempor, Kebumen dan (2) Untuk mendeskripsikan faktor penghambat serta solusinya dalam pelaksanaan metode *home visit* yang dilakukan oleh guru PAI Di SD N 4 Donorojo. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Siswa yang diteliti yaitu siswa kelas IV, V dan VI di SD N 4 Donorojo, Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen. Data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara, observasi dan juga dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan instrumen analisis induktif. Teknik analisa data yang digunakan adalah menggunakan metode analisis interaktif. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan: 1) Penggunaan metode *home visit* di SD N 4 Donorojo Kecamatan Sempor, Kabupaten Kebumen ini sangat efektif karena jika menggunakan daring kondisi jaringan internet yang tidak ada sehingga tidak memungkinkan untuk melakukan kegiatan belajar mengajar menggunakan online atau daring dan 2) kendala yang ada di SD N 4 Donorojo diantara lain rumah siswa yang berjauhan, jaringan internet yang tidak ada dan juga jalan



yang kurang memadai. Akan tetapi selain itu ada solusi yang dilakukan oleh guru PAI yaitu mendekati 2 kelompok dengan rumah yang berdekatan.

Kata Kunci: *Efektivitas, Metode Home Visit, Pendidikan Agama Islam, Masa Pandemi Covid*

## **PENDAHULUAN**

Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional, pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.<sup>1</sup> Selain itu, Pendidikan salah satu wahana bagi individu dan masyarakat untuk meraih kesejahteraan dan kemajuan sesuai yang diinginkan. Karena pendidikan agama itu sendiri bukanlah sekedar *transfer of knowledge* (mentransfer ilmu Pengetahuan) tetapi merupakan *trasfer of values* (mentrasfer nilai-nilai moral) dan aktifitas *carakter building* (pembentukan karakter, kepribadian).

Pendidikan islam diartikan sebagai pendidikan yang didasarkan pada nilai-nilai ajaran Islam sebagaimana tercantum dalam Al-Qur'an dan Al-Hadist secara dalam pemikiran ulama dan dalam praktik sejarah umat Islam.<sup>2</sup> Pendidikan agama islam (PAI) adalah suatu proses bimbingan terhadap anak didik untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya menjadi kemampuan nyata (*actual ability*) secara optimal sehingga tetap dalam kondisi fitrah dan *hanief* (lurus).<sup>3</sup>

PAI dapat tercover dalam satu rangkaian pembelajaran. Pembelajaran dapat diartikan sebagai sebuah usaha sadar mempengaruhi emosi, intelektual, dan spiritual seseorang guru agar mau belajar dengan kehendaknya sendiri.<sup>4</sup> Salah satu sasaran pembelajaran yaitu membangun suatu gagasan saintifik setelah siswa melakukan interaksi baik dengan lingkungan, peristiwa, dan informasi dari sekitarnya.<sup>5</sup> Untuk melaksanakan pembelajaran PAI perlu memperhatikan keefektifannya. Efektivitas pembelajaran menjadi tolak ukur keberhasilan peserta didik yang dilakukan oleh guru dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan. Efektivitas pembelajaran

<sup>1</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan*", (Bandung: ALVABETA, cv, 2019), Hal.2

<sup>2</sup> Dayun Riadi, dkk, "*Ilmu Pendidikan Islam*", (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017) hal 7

<sup>3</sup> Abdul Kosim, Fathurrohman, "*Pendidikan Agama Islam*", (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA). Hal. 1

<sup>4</sup> Anurrahman, "*BELAJAR DAN PEMBELAJARAN*", ( Yogyakarta: Teras, 2012), hal 6

<sup>5</sup> Hamdani, "*Strategi Belajar Mengajar*", (Bandung:Pustaka Setia,2011), hal.23



bisa dilihat dari segi aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung, respon siswa terhadap pembelajaran dan penguasaan konsep siswa.

Sejak tahun 2020, Indonesia maupun Negara lain diseluruh belahan dunia sedang mengalami pandemi Covid. Pemerintah melalui Kemendikbud terkait serangkaian kebijakan dikeluarkan untuk menyikapi perkembangan penyebaran Covid—19, sesuai surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang pelaksanaan kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat penyebaran Covid-19. Salah satu langkah yang tepat untuk mengurangi persebaran Covid-19 di lingkungan pendidikan yaitu dengan cara memanfaatkan teknologi yang ada baik itu di jenjang sekolah dasar, menengah, atas maupun perguruan tinggi agar pembelajaran tetap berjalan namun persebaran Covid-19 berkurang. Adapun Kebijakan pemerintah dalam strategi untuk menghambat persebaran Covid-19 antara lain dalam bentuk promotif, preventif dan kuratif.<sup>6</sup>

Adanya pandemi sangat berdampak pada proses pembelajaran. Fenomena yang terjadi ialah pembelajaran terganggu. Siswa harus belajar dirumah. Akibatnya guru tidak dapat melakukan pengawasan secara maksimal seperti di sekolah. Lebih parahnya lagi, orang tua memiliki pekerjaan lain sehingga tidak bisa maksimal mengajari anak belajar. Kondisi tersebut membuat orang tua resah dan mendesak guru untuk melakukan pembelajaran secara tatap muka.

Metode *home visit* yaitu suatu cara yang digunakan guru untuk melakukan kegiatan mengajar dengan cara mengunjungi rumah siswa. Terutama dimasa pandemi seperti ini metode *home visit* kerap digunakan oleh guru khususnya yang berada dilingkungan yang terkendala jaringan internet. Pada masa pandemi seperti ini *home visit* menjadi salah satu metode yang digunakan oleh guru untuk melakukan kegiatan pembelajaran agar lebih efektif dan efisien

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan efektivitas metode pembelajaran *home visit* pada mata pelajaran PAI kelas 4-6 di SD Negeri 4 Donorojo, Sempor, Kebumen dan mendeskripsikan faktor penghambat serta solusinya dalam pelaksanaan metode *home visit* yang dilakukan oleh guru PAI Di SD N 4 Donorojo.

---

<sup>6</sup> Indah Wahidah, dkk, "Pandemi Covid-19: Analisis Perencanaan Pemerintah dan Masyarakat dalam berbagai Upaya Pencegahan", Jurnal Manajemen dan Organisasi (JMO), Vol 11, No 3, 2020, hal Hal 182-183



---

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Dengan menggunakan pendekatan tersebut, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang mendalam mengenai makna kenyataan dan fakta yang relevan. Creswell menyatakan bahwa metode penelitian merupakan suatu proses atau bentuk kegiatan dalam mengumpulkan data, analisis dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian. Secara umum, metode penelitian dapat diartikan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>7</sup>

Subjek penelitian ini yaitu SD N 4 Donorojo yang berlokasi di Desa Donorojo, Kecamatan Sempor, Kabupaten Kebumen. Penelitian ini adalah penelitian lapangan adapun data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data ini merupakan bagian dari penelitian, dimana penulis dalam pelaksanaannya tidak harus oleh seorang peneliti akan tetapi bisa juga melibatkan teman atau orang lain sebagai petugas pengumpul data.<sup>8)</sup> Untuk mendapatkan data, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian atau studi yang disengaja untuk mengamati suatu proses atau kegiatan tentang keadaan dengan cara kita mengamati dan mencatatnya sebagai data yang akan kita olah. Yang paling penting dalam suatu observasi yaitu orang yang akan dijadikan sumber informan atau informasi terkait kondisi yang ada.

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab antara pewawancara dan narasumber, wawancara ini salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian, terutama penelitian kualitatif.<sup>9)</sup> Selain itu, wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti untuk mendapat kan suatu keterangan lisan dengan cara percakapan antara peneliti dengan subjek yang akan diteliti atau yang memberikan keterangan. <sup>10)</sup> Adapun langkah-langkah yang akan penulis tempuh dalam proses wawancara diantaranya:

- a. Menentukan orang yang akan diwawancarai

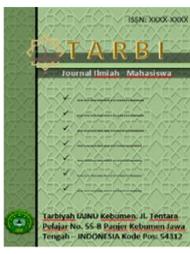
---

<sup>7</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan", (Bandung: ALVABETA, cv, 2019), Hal.2

<sup>8)</sup>Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron, " Metode penelitian Kualitatif" (semarang: Lembaga pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), Hal 98

<sup>9)</sup>Imami Nur Raachmawati, " pengumpulan data dalam kualitatif wawancara", jurnal keperawatan Indonesia, Vol.11, No. 1, 2007

<sup>10)</sup>Sugiyono, Op. Cit., hal 409-418



- b. Menyusun pokok-pokok madalah dan panduan wawancara
- c. Menentukan waktu dan tempat pelaksanaan wawancara

Dokumentasi itu sendiri berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. GJ. Ranier, sejarawan terkemuka dari university college London, dalam Fu'adz Al-Gharuty menjelaskan istilah dokumen dalam tiga pengertian, yang pertama dalam arti luas dimana meliputi semua sumber, baik itu sumber tertulis maupun sumber lisan, yang kedua dalam arti sempit meliputi sumber tertulis saja, dan yang ke tiga dalam arti spesifik, yaitu hanya meliputi surat-surat resmi negara, seperti surat perjanjian, undang-undang dan lain sebagainya yang termasuk surat-surat resmi. <sup>11)</sup>

Analisa data merupakan upaya yang dilakukan peneliti dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi sesuatu yang dapat dikelola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan pada orang lain. Kegiatan analisa data dalam suatu penelitian itu merupakan kegiatan inti sehingga pada akhirnya akan melahirkan suatu hasil dari penelitian yang berupa kesimpulan. <sup>12)</sup>

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan penelitian ini merupakan penelitian lapangan sehingga data yang diperoleh melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi yang sasarannya adalah kepala sekolah SD N 4 Donorojo, Guru PAI SD N 4 Donorojo, dan Siswa kelas 4-6 SD N 4 Donorojo.

### **A. Efektivitas Metode Pembelajaran *Home visit* pada pembelajaran PAI**

#### **1. Metode Pembelajaran *Home visit***

Metode *home visit* yang dilakukan atau yang dimaksud dalam kegiatan belajar mengajar di SD N 4 donorojo yaitu melalui guru kunjung. Alasan mengapa di SD N 4 Donorojo Kecamatan Sempor, Kabupaten Kebumen menggunakan metode *home visit* bukan daring karena kondisi sinyal yang tidak memungkinkan untuk melakukan kegiatan belajar mengajar menggunakan daring sehingga guru di SD N 4 Donorojo memutuskan untuk melakukan kegiatan belajar mengajar menggunakan metode *home*

<sup>11)</sup>Umar Sidiq, Moh. Miftahul Choiri, “Metode Penelitian Kualitatif di bidang pendidikan”, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), Hal. 72-73

<sup>12)</sup>Ibid. Hal. 50 dan 56

visit sesuai dengan aturan yaitu tetap menerapkan protocol kesehatan seperti menggunakan masker, cuci tangan dan jaga jarak sehingga siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dengan tujuan mengurangi adanya kerumunan.

## **2. Langkah-langkah menggunakan metode *home visit***

Dalam menggunakan metode *home visit* ada beberapa langkah yang dilakukan oleh guru PAI diantaranya yaitu guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok agar tidak menimbulkan kerumunan dan memenuhi protokol kesehatan salah satunya menggunakan masker dalam melakukan kegiatan belajar mengajar selalu mencuci tangan ketika mau masuk kerumah temannya dan juga jaga jarak ketika melakukan kegiatan belajar mengajar. Selain itu, cara mengajar guru itu setiap kelas berbeda-beda sesuai dengan tingkat keberanian siswa itu sendiri misal untuk kelas 5 dan 6 sudah berani mempresentasikan apa yang telah dipelajari dan juga setiap kelas pasti disuruh untuk mengerjakan soal agar guru lebih mudah memahami setiap anaknya sehingga pembelajaran yang sedang dipelajari akan lebih mudah dicerna oleh peserta didiknya. Yang lebih menarik, disetiap minggunya selalu mengadakan roling sehingga selalu bergantian ke rumah temannya. Jadi, setiap minggunya jadi kegiatan belajar mengajar di SD N 4 Donorojo ini selalu baru dan pastinya tidak membosankan. Langkah pembelajaran *home visit* sesuai dengan penelitian ahli yang lain dimana metode *home visit* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.<sup>13</sup> Lebih lanjut, penelitian lain mengungkapkan bahwa kegiatan *home visit* dapat digunakan untuk mengatasi kenakalan siswa.<sup>14</sup>

## **3. Efektivitas Pembelajaran *Home Visit* Dimasa Pandemi**

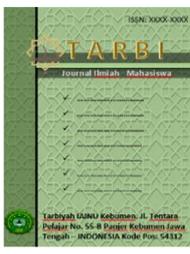
Efektivitas metode *home visit* di SD N 4 Doronrojo khususnya siswa kelas 4-6 dapat dilihat apabila aktivitas siswa, respon siswa dan penguasaan konsep siswa bisa terjalin sesuai yang diharapkan dan proses kegiatan belajar mengajar akan terlihat hidup lagi. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel 1.

<sup>13</sup> Ayu Kusumaningrum, Implementasi School From Home Metode Home visit dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, 2021

<sup>14</sup> Wees Samboyan, Pelaksanaan Home Visit dalam penyelesaian masalah siswa di SMP IT Al-Furqon. 2020

Tabel 1. Efektivitas Metode *Home Visit*

No	Aspek	Deskripsi
1.	Aktivitas Siswa	Aktivitas siswa bisa dilihat dimana siswa berani mngajukan pertanyaan kepada guru ataupun menjawab pertanyaan dari guru selain itu juga kerja sama antar teman sangat baik sehingga kegiatan belajar mengajar menjadi lebih aktif dalam menggunakan metode <i>home visit ini</i>
2.	Respon Siswa	Respon siswa terhadap guru maupun teman sangat baik ketika siswa diberikan pertanyaan siswa berani menjawab pertanyaan tersebut walaupun jawabannya belum benar sempurna akan tetapi siswa berani menjawab tanpa ditunjuk oleh guru
3.	Penguasaan Konsep Siswa	Penguasaan konsep ini bisa dilihat dari ketika guru memberikan pertanyaan siswa bisa menjawab dan ketika diberikan pekerjaan rumah siswa mampu menjawab walaupun belum banar semuanya akan tetapi dengan cara seperti itu membuat guru lebih memahami mana yang butuh dampingan dan mana yang benar-benar sudah memahaminya sehingga pembelajaran menggunakan <i>home visit ini</i> sangat efektif



Dari keterangan siswa kelas IV, V dan VI dan lembar observasi di atas bisa dilihat bahwasanya menggunakan metode *home visit* sangat efektif digunakan apalagi untuk anak sekolah dasar yang masih memerlukan bimbingan dari seorang guru. Dengan adanya metode *home visit* tersebut siswa lebih mudah memahami dan lebih terbantu terkait pembelajaran yang sedang dipelajari. Selain itu, lebih leluasa bertanya jika ada yang merasa kebingungan, sehingga metode *home visit* ini sangat cocok dilakukan di sekolah dasar khususnya di SD N 4 Donorojo Kecamatan Sempor, Kabupaten Kebumen yang sedang melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan metode *Home Visit*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang mengatakan bahwa metode *home visit* berhasil mengoptimalkan pembelajaran luring di masa pandemic.<sup>15</sup>

## **B. Kendala dan solusi pembelajaran menggunakan metode home visit**

Adapun kendala yang dihadapi oleh guru PAI saat melakukan kegiatan metode *home visit* salah satunya:

### **a. Rumah siswa yang berjauhan**

Dalam metode *home visit* ini rumah siswa yang berjauhan salah satu menjadi kendala yang dilalui oleh guru PAI karena sangat memakan banyak waktu untuk perjalanan, dan tidak selamanya perjalanann yang mulus sehingga guru harus selalu berhati-hati ketika melakukan perpindahan tempat.

### **b. Sinyal yang kurang memadai**

Sinyal yang tidak memadai juga salah satu kendala yang dihadapi guru PAI apalagi ketika tidak bisa melanjutkan perjalanann kekelompok selanjutnya ketika berhalangan untuk melakukan pembelajaran sehingga anak yang berada dikelompok pertama harus mengasih tau kepada kelompok yang selanjutnya.

### **c. Akses Jalan yang kurang memadai**

Akses jalan yang kurang memadai juga menjadi kendala yang sangat besar karena tidak semuanya jalan itu sudah bagus karena mayoritas masih tanah sehingga guru yang melakukan pembelajaran menggunakan metode *home visit* harus berjalan kaki apalagi ketika musim hujan sehingga harus berhati-hati.

<sup>15</sup> Ade Yosefa. Home Visit Method Dalam Pembelajaran luring Di masa Pandemi Covid-19 Di MIN 3 Musi Rawas. 2021



#### d. Solusi

Adapun solusi yang dilakukan oleh guru PAI untuk mengatasi ketiga kendala tersebut yaitu dengancara mendekatkan rumah siswa yang berjauhan. Sehingga jika berhalangan hadir tidak susah untuk menuju rumah selanjutnya dan juga mempersingkat waktu agar waktunya tidak habis untuk berjalan.

### KESIMPULAN

Dari hasil analisis diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Penggunaan metode *home visit* di SD N 4 Donorojo Kecamatan Sempor, Kabupaten Kebumen ini sangat efektif karena kondisi jaringan internet yang tidak ada sehingga tidak memungkinkan untuk melakukan kegiatan belajar mengajar menggunakan online atau daring dan (2) adapun kendala yang ada di SD N 4 Donorojo di antara lain rumah siswa yang berjauhan, jaringan internet yang tidak ada dan juga jalan yang kurang memadai sehingga membuat guru mengalami kesulitan karena harus berjalan dengan cukup jauh dan medan yang lumayan susah dengan jaringan internet yang kurang memadai sehingga terkait waktu menjadi terkuras di perjalanan, serta solusi yang dilakukan oleh guru PAI. Guru PAI di SD N 4 Donorojo mempunyai ide yang cukup bagus untuk menhemat waktu dan tenaga dengan cara mendekatkan antara kelompok satu dan kelompok dua sehingga tidak menghabiskan waktu diperjalanan dan kegiatan belajar mengajar lebih terkondisikan dengan karena waktu yang singkat dan seorang guru harus memenuhi apa yang harus diajarkan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kosim, Fathurrohman. (2018). *Pendidikan Agama Islam*.Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA
- Ade Yosefa. (2021). Home Visit Method Dalam Pembelajaran luring Di masa Pandemi Covid-19 Di MIN 3 MusiRawas.
- Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron. (2019). *Metode penelitian Kualitatif*. semarang: Lembaga pendidikan Sukarno Pressindo
- Afifah Rohmawati. (2015). *Efetivitas Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan Usia Dini Vol.9 No.1. hal.16-17
- Anurrahman. (2012). *BELAJAR DAN PEMBELAJARAN*. Yogyakarta: Teras



- 
- Ayu Kusumaningrum. (2021). Implementasi School From Home Metode Home visit dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.
- Dian Wahyuningsih dan Rakhmat Makmur. (2017). *E-Learning Teori dan Aplikasi*. Bandung:Informatika. hal. 4
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia Bandung
- Imami Nur Raachmawati. (2007). *pengumpulan data dalam kualitatif wawancara*. jurnal keperawatan Indonesia. Vol.11 No. 1
- Indah Wahidah, dkk. (2020). *Pandemi Covid-19: Analisis Perencanaan Pemerintah dan Masyarakat dalam berbagai Upaya Pencegahan*. Jurnal Manajemen dan Organisasi (JMO), Vol 11, No 3. Hal 182-183
- Novan Ardy Wiyani. (2014). *Desain Pembelajaran Pendidikan*.Yogyakarta:AR-RUZZ MEDIA
- Umar Sidiq dan Moh. Miftahul Choiri. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di bidang pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya
- Wees Samboyan. (2020). Pelaksanaan Home Visit dalam penyelesaian masalah siswa di SMP IT Al-Furqon.